

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA
MELALUI *BILINGUAL MINI DICTIONARY*
(Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UNISNU Jepara)**

Hayu Dian Yulistanti, Zahrotun Nafisah, Santi Andiyani.
Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara

hayuhasan07@gmail.com
zahroh2257@gmail.com
santiandriyani6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui respon mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara terhadap produk *bilingual mini dictionary*; dan b) mengetahui keefektifan *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan skill bahasa Inggris mahasiswa mengenai istilah-istilah transaksi perbankan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan populasi yaitu mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Unisnu Jepara dengan tehnik pengambilan sampling *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) respon mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara terhadap produk *bilingual mini dictionary* kategori baik; dan b) implementasi *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan skill bahasa Inggris mahasiswa mengenai istilah-istilah transaksi perbankan tergolong efektif dan signifikan.

Kata kunci: *Metode Eksperimen, Bilingual Mini Dictionary, Perbankan Syaria'ah.*

Abstract

This study aims for a) finding out the responds of Perbankan Syariah students of UNISNU Jepara about bilingual mini dictionary; and b) finding out the effectiveness of bilingual mini dictionary in increasing students' English skill focused on banking transaction terms. The method used in this research is the experimental method with the population of Perbankan Syariah students by using purposive sampling technique. The results show that: a) the responses of Perbankan Syariah students on product of bilingual mini dictionary are good; and b) the implementation of bilingual mini dictionary to the improvement of the students' English skill focused on banking transaction terms is effective and significant.

Keywords: *Experimental Method, Bilingual Mini Dictionary, Sharia Bank.*

A. Pendahuluan

Tantangan terbesar perbankan syariah Indonesia dalam menghadapi MEA adalah sumber daya manusia (SDM). Bank syariah masih sangat membutuhkan pegawai berkualitas yang bisa memberikan pemahaman yang benar kepada nasabah. Kebutuhan akan SDM syariah sangat menentukan produktivitas, kinerja, dan kontinuitas suatu lembaga.

Peningkatan tersebut idealnya dilakukan secara menyeluruh dari berbagai pihak, tidak hanya pegawai perbankan saja, yang tidak kalah penting adalah para mahasiswa jurusan perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah merupakan aset bangsa yang dituntut untuk menjadi tenaga praktisi yang handal sekaligus memahami dan menghayati pesan-pesan ajaran Islam di bidang perbankan syariah.

Salah satu yang menjadi kendala dalam pelayanan adalah kemampuan berbahasa asing bagi nasabah *foreigner* yang datang. Selanjutnya, sesuai dengan pra survey dan wawancara dengan beberapa mahasiswa perbankan syariah pada tanggal 20 Mei 2017, yang menjadi tantangan dalam pembelajaran perbankan syariah adalah materi tentang komunikasi bahasa asing terutama bahasa Inggris mengenai transaksi perbankan syariah.

Hasil wawancara awal kami dengan salah satu dosen Syariah UNISNU berinisial ZN pada tanggal 18 Mei 2017, beliau juga menyampaikan bahwa peluang yang harus diambil bagi mahasiswa perbankan syariah agar dapat bersaing dikancah perbankan internasional adalah dengan menguasai bahasa Asing terutama bahasa Inggris mengenai istilah-istilah transaksi perbankan syariah.

Selain itu, hasil wawancara dan angket yang diperoleh dari mahasiswa jurusan perbankan syariah menunjukkan kurangnya sarana berupa buku (*guidance book*) yang dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam mengetahui istilah-istilah produk maupun kegiatan operasional di perbankan syariah dalam bahasa asing yaitu bahasa Inggris. Secara umum mahasiswa hanya mengetahui istilah dalam bahasa arab dan penjelasan dalam bahasa Indonesia.

Dari beberapa deskripsi di atas dapat memberikan wacana bahwa pengembangan produk *Bilingual Mini Dictionary* dapat meningkatkan pengetahuan berbahasa Inggris bagi mahasiswa mengenai istilah-istilah transaksi perbankan syariah. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengimplementasikan produk *bilingual Mini Dictionary* yang berbasis perbankan syariah pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : a) Bagaimana respon mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara terhadap produk *bilingual mini dictionary* ? ; dan b) Sejauh mana efektifitas *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan skill bahasa Inggris mahasiswa mengenai istilah-istilah perbankan ?

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : a) untuk mengetahui respon mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara terhadap produk *bilingual mini dictionary*; dan b) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan skill bahasa Inggris mahasiswa mengenai istilah-istilah transaksi perbankan.

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini memberikan dampak yang positif untuk peningkatan bahasa Inggris mahasiswa terutama pada istilah-istilah perbankan syariah.
2. Bagi program studi Perbankan Syariah, hasil penelitian ini menjadi referensi untuk perkembangan kurikulum prodi, terutama ada MKU bahasa Inggris.
3. Hasil penelitian ini juga memberikan referensi bagi bank syariah untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai terkait dengan kemampuan bahasa Inggris mengenai istilah-istilah transaksi perbankan.

Penelitian tentang pengaruh *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa memiliki kebaruan karena beberapa telaah pustaka sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Asep Ima Yuliana dengan judul “Pengembangan Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile (Studi Kasus Fakultas Psikologi UIN Jakarta)”

¹memberikan hasil bahwa kamus istilah psikologi berbasis *mobile* memberikan manfaat dan portable dengan fitur suara dan algoritma pencarian menggunakan binary search sehingga mempermudah mahasiswa dalam pencarian istilah tersebut.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Arzan Muharrom dengan judul Pengembangan Aplikasi Sunda Berbasis Android Menggunakan Metode *Rapid Application Development (Rad)*². Hasilnya adalah berupa aplikasi sunda berbasis android yang memiliki fitur budaya sunda untuk melengkapi fitur terjemahan kosa kata bahasa sunda yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang *bilingual mini dictionary* berbasis perbankan syariah memiliki kebaruan karena produk kamus bilingual yang fokus pada konten perbankan syariah belum ada yang meneliti. Selain itu, kamus perbankan syariah yang sudah ada adalah kamus syariah yang hanya menggunakan bahasa Indonesia, belum menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris.

Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki pokok usaha dengan memberikan layanan pembiayaan, simpan pinjam dan layanan lainnya dalam mengoperasikan pembayaran serta peredaran uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain peran bank syariah sebagai jasa penghimpun dan penyalur dana masyarakat ada beberapa peran dan fungsi lainnya, diantaranya sebagai berikut³:

1. Sebagai tempat menghimpun dana masyarakat dan dunia usaha yang dialokasikan dalam bentuk tabungan dan giro, kemudian akan disalurkan pada sektor riil yang membutuhkan.
2. Sebagai tempat investasi usaha yang berupa modal dan rekening investasi dengan menggunakan layanan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

¹Yuliana, A. I. (2015). *Pengembangan Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile (Studi Kasus: Fakultas Psikologi)*. Tesis. hlm,1

²Muharrom, A., Cahyana, R., & Bunyamin, H. (2013). *Pengembangan Aplikasi Sunda Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. Jurnal Algoritma, 10(1). Hlm. 1

³Arifin, Zainul. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia. hlm. 14.

3. Menawarkan berbagai layanan keuangan dengan adanya system besaran upah pada kontrak perwakilan atau penyewaan.
4. Menyediakan jasa sosial berupa *qard al hasan* (pinjaman kebajikan), zakat dan dana sosial lainnya yang tetap berlandaskan system syariah.

Secara umum, dapat dijelaskan bahwa bank yang menggunakan sistem syariah dapat bertahan menghadapi serangan krisis dibandingkan dengan bank konvensional yang rawan terhadap krisis moneter. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan beberapa indikasi, yakni: (a) Variabel input yang semakin tumbuh dan berkembang berupa: simpanan, aktiva, dan biaya tenaga kerja, serta output yang berupa: pendapatan operasional dan pembiayaan yang dihitung secara rata-rata, baik sebelum dan sesudah krisis global, cenderung mengalami peningkatan; (b) Efisiensi kinerja perbankan syariah, yang secara umum dalam kondisi efisien pada sebelum dan sesudah krisis global; (c) Adanya persamaan yang signifikan pada efisiensi kinerja yang dilakukan dengan pendekatan CRS perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global; (d) Adanya persamaan yang signifikan pada efisiensi kinerja yang dilakukan dengan pendekatan VRS pada perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global; dan (e) Sistem bagi hasil, yang berorientasi pada laba dan keuntungan jangka panjang serta mengedepankan hubungan kemitraan antara bank dengan nasabah, yang merupakan salah satu faktor pendukung perbankan syariah dalam menghadapi krisis ekonomi.⁴

1. Produk Perbankan Syariah

Produk-produk perbankan syariah dapat dikategorikan menjadi jasa simpanan atau titipan, jual beli, bagi hasil, sewa dan jasa. Kemudian kategori produk jasa simpanan atau titipan yaitu sebagai berikut:

a. Wadi'ah Yad Amanah

Yaitu simpanan berupa tabungan. titipan yang murni bersifat amanah. Kedua pihak *aqidain* melakukan kesepakatan bahwa barang yang dititipkan tidak digunakan untuk apapun oleh pihak yang dititipi. Dan apabila terjadi kerusakan pada barang tersebut, maka pihak yang dititipi tidak berkewajiban menanggung

⁴Heri Pratikto dan Iis Sugianto, *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Tahun 16, No.2, Juli, 2011.

atas kerusakan barang tersebut. Namun apabila kerusakan barang tersebut dikarenakan kelalaian pihak yang dititipi maka dia harus bertanggung jawab sepenuhnya.

b. *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Yaitu titipan yang bersifat adanya amanah namun diperbolehkan untuk dimanfaatkan pihak yang dititipi. Dan pihak *mudhi'* bertanggung jawab penuh terhadap barang yang menjadi objek tersebut. Dengan kata lain disamping menjaga barang titipan tersebut, pihak *mudhi'* sekaligus sebagai penjamin keberadaan barang tersebut.

Selanjutnya kategori bagi hasil pada produk perbankan syariah memiliki prinsip sebagai berikut⁵:

a. *Musyarakah*

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih pada suatu usaha, yang mana tiap pihak berhak atas keuntungan yang didapat sesuai dengan proporsi modal yang disertakan.

b. *Mudharabah*

Akad perjanjian antara pemilik modal dengan pengelola (pengusaha). Setiap keuntungan nantinya akan dibagi menurut akad yang telah disepakati. Sedangkan resiko kerugian akan ditanggung penuh oleh pihak pemilik modal kecuali kerugian tersebut diakibatkan oleh kecerobohan dalam pengelolaan, kelalaian serta penyimpangan pihak pengusaha.

c. *Muzara'ah*

adalah jasa yang disediakan perbankan syariah sebagai pembiayaan bidang pertanian atau perkebunan bagi nasabah atas dasar *sharing profit* (bagi hasil) dari hasil panen yang didapat.

d. *Musaqah*

yaitu jasa perbankan syariah yang hampir mirip dengan muzara'ah namun lebih sederhana, dimana nasabah bertanggung jawab atas penyiraman dan

⁵Antonio, Muhammad Syafi'i. (2009) *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. hlm. 90.

pemeliharaan pertanian atau perkebunan saja, dan bank akan memberikan hak atas nisbah bagi hasil kepada petani dari hasil panen tersebut.

Prinsip jual beli terbagi dalam tiga jenis akad⁶, yaitu:

a. *Murabahah*

adalah akad transaksi jual beli antara bank dan nasabah, dimana pihak bank membelikan barang yang dibutuhkan nasabah kemudian menjual barangnya kepada nasabah tersebut dengan margin keuntungan yang telah disepakati antar kedua belah pihak.

b. *Salam*

adalah akad transaksi yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah. Bank membelikan barang pesanan nasabah di kemudian hari dan pembayaran harus diselesaikan pada awal transaksi. Barang yang dibeli memiliki ukuran dan timbangan secara tepat serta spesifik, yang penetapan harga belinya berdasarkan kesepakatan antar kedua belah pihak.

c. *Istisna'*

merupakan bentuk akad Salam khusus dimana harga barang boleh dibayarkan saat kontrak, atau dibayar secara bertahap (angsuran), atau dibayar saat barang telah tersedia. Bank berhak mengikat kepada masing-masing pembeli dan penjual secara terpisah. Sehingga sebagai pihak yang mengadakan barang, bank harus bertanggung-jawab kepada nasabah apabila terjadi kesalahan pekerjaan dan menjamin atas semua hal yang timbul dari transaksi tersebut.

Sedangkan kategori jasa sewa dalam perbankan syariah, yaitu:

a. *Ijarah*

yakni perjanjian sewa- menyewa barang dalam kurun waktu tertentu dengan adanya pembayaran sewa. Atau Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam jangka waktu

⁶Ibid, hlm. 101

tertentu dengan adanya imbalan jasa. Kontrak ini dapat pula disebut dengan *lease contract*.

b. *Wakalah*

adalah suatu akad perwakilan atau pendelegasian, yang merupakan pelimpahan kekuasaan satu pihak untuk melaksanakan suatu wewenang atau kuasa yang diberikan pihak pertama.

c. *Kafalah*

adalah adanya pemberian jaminan oleh pihak penanggung kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kewajiban atas pihak kedua (pihak yang ditanggung), atau dengan kata lain membebankan tanggung jawab kepada orang lain sebagai jaminan.

d. *Rahn*

adalah akad transaksi pada perbankan syariah, yang merupakan akad gadai dengan prinsip syariah. Yakni menahan harta milik nasabah sebagai jaminan atas suatu pinjaman, dan pihak bank mendapatkan jaminan untuk bisa mengambil kembali keseluruhan atau sebagian piutangnya.

e. *Qardh*

merupakan salah satu akad pada jasa perbankan syariah dengan memberikan pinjaman baik berupa uang ataupun non uang tanpa adanya imbalan atau bunga (riba). Secara tidak langsung akad ini bukan berdasarkan niat komersil tetapi lebih kepada tolong-menolong.

Bilingual

Istilah bilingualisme yang ada di dalam bahasa Indonesia bisa disebut dengan “kedwibahasaan”⁷. Ada banyak definisi mengenai kedwibahasaan yang ditulis oleh para ahli linguistik, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut⁸:

⁷Chaer, A., & Agustina, L., *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hlm. 84.

⁸Ibid, hlm. 65.

- a. Bloomfield mengartikan kedwibahasaan sebagai kemampuan seseorang atas penguasaan terhadap dua bahasa yang sama baiknya.
- b. Weinreich menyebutkan kedwibahasaan sebagai kebiasaan seseorang berbicara dengan dua bahasa atau lebih secara bergantian.
- c. Haugen mendefinisikan kedwibahasaan sebagai kemampuan menghasilkan tutur kata yang lengkap dan bermakna dalam bahasa lainselain bahasa ibu.

Dari beberapa pengertian tersebut dalam disimpulkan bahwa seseorang disebut mempunyai dwibahasa apabila minimal menguasai minimal dua bahasa, yaitu bahasa pertama atau bahasa ibu (B1) dan bahasa kedua (B2) yang dikuasai setelah bahasa pertama.

Selanjutnya, ada beberapa definisi tentang pembelajaran bilingual diantaranya: Anderson dalam *Pacific Policy Research Center*⁹ menjelaskan bahwa *bilingual education is instruction in two languages and the use of those two languages as mediums of instruction for any part, or all, of the school curriculum* yang mengandung makna bahwa pendidikan bilingual merupakan pengajaran dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa tersebut sebagai media pengajaran untuk sebagian atau keseluruhan kurikulum sekolah.

Definisi serupa juga dikemukakan oleh Merrikhi¹⁰ menyatakan bahwa *bilingualism is the ability to communicate naturally and fluently in more than one language in all areas of life*. Definisi ini menunjukkan bahwa orang yang mampu berbicara dengan bilingual language adalah orang yang mampu memfungsikan bahasa lebih dari satu bahasa. Dalam konteks pembelajaran, bilingual berarti memfungsikan bahasa lebih dari satu bahasa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan alur ataupun rangkaian dalam pengembangan *Bilingual Mini Dictionary* berbasis Perbankan Syariah. Rangkaian dalam penelitian ini salah satunya adalah uji coba terhadap responden unutm mengetahui keefektifan *bilingual mini dictionary*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

⁹Pacific Policy Research Center. (2010, Agustus). *Successful Bilingual and Immersion Education Models/Programs*. Honolulu: Kamehameha Schools. hlm, 3.

¹⁰The Effect of "Bilingualism" on Iranian Preuniversity Students' English Grammar Proficiency. *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 2, pp. 360-370, 2012. hlm. 316.

eksperimen untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Bilingual Mini Dictionary* berbasis Perbankan Syariah terhadap kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

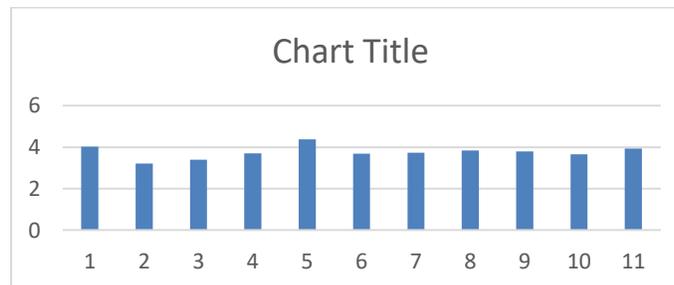
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Unisnu Jepara dengan teknik pengambilan sampling *purposive sampling*. Pengambilan sampel di pilih 1 kelas dengan implementasi *Bilingual Mini Dictionary* dalam kelas Bahasa Inggris 1.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil efektivitas penggunaan atau implementasi *bilingual mini dictionary* berbasis perbankan syariah dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam implementasi ini adalah role play transaksi perbankan syariah yang dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan istilah-istilah dalam perbankan syariah.

B. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Bilingual mini Dictionary* dalam pembelajaran di perbankan syariah. *Bilingual Mini Dictionary* Berbasis Perbankan Syariah ini berisi istilah-istilah Perbankan Syariah dalam bentuk Bahasa Asli, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil Uji kepraktisan oleh mahasiswa dengan perhitungan uji kepraktisan dilihat dari kriteria penilaian dari 1 sampai dengan 5, jumlah mahasiswa yang memberikan tanggapan handout adalah sebanyak 60 mahasiswa untuk mengambil data agar representatif. Skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Skor setiap pernyataan yang diperoleh dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 55. Data nilai disajikan dalam diagram batang berikut.

Gambar 1. Diagram Nilai



Hasil uji nilai tertinggi yaitu pada variable 5 yaitu keberadaan kamus menambah referensi dan acuan bagi mahasiswa dalam mempelajari mengenai istilah-istilah dalam perbankan syariah. Hasil nilai terendah pada variable 2, pemahaman mahasiswa mengenai *bilingual mini dictionary* berbasis perbankan syariah. Dari sebelas variabel pada pertanyaan tanggapan siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 41,45.

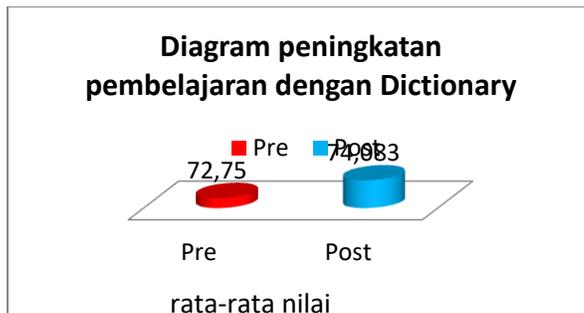
Tabel. 01 Kriteria Bilingual Mini Dictionary Berbasis Perbankan Syariah.

No	Rentang skor	Skor		Keterangan
1	$M > (Mi + 1,5 * Sbi)$	43,95		Sangat relevan
2	$(Mi + 0,5 * Sbi) < M \leq (Mi + 1,5 Sbi)$	36,65	43,95	Relevan
3	$(Mi - 0,5 * Sbi) < M \leq (Mi + 0,5 Sbi)$	29,35	36,65	kurang relevan
4	$(Mi - 1,5 * Sbi) < M \leq (Mi - 0,5 Sbi)$	22,05	29,35	tidak relevan
5	$M \leq (Mi - 1,5 * Sbi)$	22,05		sangat tidak relevan

Tabel diatas menjelaskan bahwa skor yang diperoleh dari responden menunjukkan 43,95 dengan kriteria sangat relevan, 39,65 dan 43,95 relevan, 29,35 dan 36,65 kurang relevan, 22,05 dan 29,35 tidak relevan, 22,05 menunjukkan sangat tidak relevan. Dari hasil data tabel kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap buku ajar yang telah diberikan sesuai dengan materi dan kategori baik.

Sedangkan hasil rata-rata yang diperoleh dari pre test dan post test di tunjukan pada diagram dibawah ini: data yang diperoleh dari analisis paired sample t-test implementasi *Bilingual Mini Dictionary* Berbasis perbankan Syariah untuk meningkatkan skil bahasa Inggris mahasiswa pada tabel berikut

:



Data yang diperoleh dari analisis paired sample t-test implementasi *Bilingual Mini Dictionary* Berbasis perbankan Syariah pada tabel berikut:

Hasil Analisis Uji Paired samples t-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	72,75	36	6,263	1,044
	Post	74,08	36	6,249	1,041

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre & Post	36	,953	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre - Post	-1,333	1,927	,321	-1,985	-,681	-4,151	35	,000

Pembelajaran sebelum adanya penggunaan kamus menunjukkan **ada perbedaan** setelah pembelajaran menggunakan kamus dengan nilai uji t_{hitung} 4,151 dengan t_{tabel} 2,042. Maka pembelajaran tersebut efektif jika menggunakan *Bilingual Mini Dictionary* karena membantu pemahaman mahasiswa juga skil bahasa Inggris mahasiswa dalam menggunakan istilah-istilah perbankan syariah.

Kamus mini bilingual berbasis perbankan syariah merupakan sebuah produk kamus saku yang kontennya adalah terkait dengan produk-produk syariah dan juga istilah-istilah yang berkaitan dengan perbankan syariah dengan pengantar bahasanya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, produk kamus mini bilingual berbasis perbankan syariah memberikan manfaat bagi mahasiswa perbankan syariah UNISNU Jepara. Produk kamus ini menjadi referensi bagi mahasiswa perbankan syariah UNISNU Jepara dalam memahami istilah-istilah transaksi syariah dan produk-produk perbankan syariah. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mawanti yang menunjukkan bahwa kamus multi bahasa meningkatkan pemahaman anak didik dalam menguasai kosakata barang-barang.¹¹

Selain itu, salah satu referensi yang penting dan sering digunakan oleh peserta didik maupun pendidik adalah referensi sekunder yaitu kamus.¹²

Kamus mini bilingual berbasis perbankan syariah ini juga menjadi salah satu bahan ajar bagi mahasiswa perbankan syariah dalam proses pembelajaran pada mata kuliah produk syariah dan muammalah. Materi pada kamus ini sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan rencana pembelajaran semester yang disusun oleh dosen. Ini sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Sungkono yang menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran termasuk media kamus harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.¹³

¹¹Mawanti. (2014). Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal. Hlm.1

¹²Umi Kalsum. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10(1). hlm. 137

¹³Sungkono. Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (1). 2008, hlm. 79

Implementasi kamus mini bilingual berbasis perbankan syariah dalam pembelajaran dikelas memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang istilah-istilah perbankan syariah secara bilingual. Selain itu, kamus ini juga meningkatkan skill bahasa Inggris mahasiswa terutama pada *vocabulary* dan *speaking*. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Setyandari¹⁴, menunjukkan hasil bahwa penggunaan media audio visual film dapat meningkatkan minat belajar siswa, memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempelajari lebih dalam lagi materi, dan juga memudahkan siswa dalam pemahaman dan penyerapan informasi. Dengan begitu, kemampuan bahasa Inggris siswa terutama kemampuan *listening* dapat meningkat.

C. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa : a) respon mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UNISNU Jepara terhadap produk *bilingual mini dictionary* diolah dari sebelas variabel pada pertanyaan tanggapan siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata 41,45.; dan b) efektifitas *bilingual mini dictionary* terhadap peningkatan skil bahasa Inggris mahasiswa mengenai istilah-istilah transaksi perbankan tergolong efektif dengan bukti hasil olah data dengan nilai uji t_{hitung} 4,151 dengan t_{tabel} 2,042. Maka pembelajaran tersebut efektif sehingga membantu pemahaman mahasiswa dan juga skil bahasa Inggris mahasiswa dalam menggunakan istilah-istilah perbankan syariah.

¹⁴Setyandari. (2015). Inovasi Pemanfaatan Media Film untuk Peningkatan Kemampuan Listening dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *MAGISTRA*, 27(91). hlm.45

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amri, M.N. (2013). Effects of Bilingualism on Personality, Cognitive and Educational Developments: A Historical Perspective. *American Academic & Scholarly Research Journal* Vol. 5, No. 1.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2009). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia
- Chaer,A., & Agustina,L. (2007). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Pratikto dan Iis Sugianto. (2011).*Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 16, No.2, Juli
- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10(1).
- Mawanti, D. (2014). Pengembangan Kamus Visual Multi Bahasa (Arab-Inggris-Indonesia-Jawa) untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Berbasis Kearifan Lokal.
- Merrikhi, P. (2012). The Effect of "Bilingualism" on Iranian Preuniversity Students' English Grammar Proficiency. *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 2, pp. 360-370.
- Muharom, A., Cahyana, R., & Bunyamin, H. (2013).*Pengembangan Aplikasi Sunda Berbasis Android Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. *Jurnal Algoritma*, 10(1).
- Pacific Policy Research Center. (2010, Agustus). *Successful Bilingual and Immersion Education Models/Programs*. Honolulu: Kamehameha Schools.
- Pratikto, Heri dan Iis Sugianto, *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 16, No.2, Juli, 2011.
- Setyandari, A. (2015). Inovasi Pemanfaatan Media Film untuk Peningkatan Kemampuan Listening dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.*MAGISTRA*, 27(91).hlm.45
- Sungkono, S. (2008).Pemiliban dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran.*Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (1). hlm. 79
- Yuliana, A. I. (2015). *Pengembangan Aplikasi Kamus Istilah Psikologi Berbasis Mobile (Studi Kasus: Fakultas Psikologi)*. Tesis.